

Abstrak

Nama : Hendra Kusmayadi
Program Studi : Administrasi Publik Bidang Minat Administrasi dan Manajemen
Kepegawaian
Judul : Analisis Beban Kerja Pasca Penyetaraan Jabatan Administrasi Ke Dalam
Jabatan Fungsional Tahun 2021 Di Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat

Penyetaraan jabatan administrasi ke dalam jabatan fungsional merupakan salah satu upaya penyederhanaan birokrasi sesuai dengan tujuan menciptakan organisasi yang lebih sederhana untuk menunjang kinerja dengan lebih efektif dan efisien. Tujuan penyederhanaan birokrasi dilatarbelakangi persoalan birokrasi yang tidak tepat fungsi dan ukuran. Ketercapaian efektivitas dan efisiensi birokrasi melalui penyederhanaan dengan cara penyetaraan jabatan harus dianalisis untuk mendapatkan kesesuaian pelaksanaannya dengan regulasi terkait, serta efektivitas dan efisiensi dalam ukuran beban kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran antara kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan studi pustaka, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukan pelaksanaan penyetaraan jabatan administrasi ke dalam jabatan fungsional tahun 2021 di Kabupaten Sumbawa Barat, sesuai kriteria dan persyaratan jabatan dengan ketercapaian jabatan yang disetarakan. Kesimpulannya proses pelaksanaan penyetaraan jabatan masih ditemukan ketidaksesuaian antara tugas, fungsi dan pelaksanaan tugas dengan jabatan fungsional. Karena itu disarankan instansi pelaksana memiliki 2 (dua) opsi: (1) melakukan penyetaraan jabatan, jika regulasi memungkinkan; atau (2) mengajukan pengusulan jabatan fungsional yang baru sesuai regulasi.

Kata Kunci: Beban Kerja, Penyetaraan Jabatan

Abstract

Name : Hendra Kusmayadi
Study Program : *Public Administration Field of Interest in Administration and Personnel Management*
Title : *Analysis of Workload After the Equalization of Administrative Positions into Functional Positions in 2021 in West Sumbawa Regency Government.*

The equalization of administrative positions into functional positions is one of the efforts to simplify bureaucracy in accordance with the goal of creating a simpler organization to support more effective and efficient performance. The goal of simplifying bureaucracy is driven by issues of bureaucracy that are not functionally and proportionately appropriate. The achievement of bureaucracy effectiveness and efficiency through simplification by means of position equalization needs to be analyzed to ensure its compliance with relevant regulations, as well as effectiveness and efficiency in workload measurement. This research utilizes a mixed-methods approach, combining qualitative and quantitative methods. Data collection is conducted through literature and study interviews, and the research is classified as descriptive research. The results of the research indicate that the implementation of the equalization of administrative positions into functional positions in 2021 in West Sumbawa Regency meets the criteria and requirements of the positions with the achievement of equalized positions. In conclusion, the implementation process of position equalization still reveals inconsistencies between tasks, functions, and task execution with functional positions. Therefore, it is recommended that implementing agencies have two options: (1) to carry out position equalization if regulations permit, or (2) to propose new functional positions in accordance with regulations.

Keywords: Workload, Position Equalization.